

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode *deskriptif kuantitatif*. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang menggambarkan tentang obyek yang diteiti melalui data sampel atau populasi bagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2012). Penelitian ini berusaha menggambarkan pengetahuan tenaga kesehatan tentang pelaksanaan *Antenatal Care* (ANC) terintegrasi di Puskesmas Mlati II Sleman.

Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat ( Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini mendeskripsikan variabel tunggal yaitu “Gambaran pengetahuan tenaga kesehatan tentang pelaksanaan *Antenatal Care* Terintegrasi“

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Mlati II Sleman, karena Puskesmas Mlati II Sleman dapat menjadi contoh bagi Puskesmas lainnya dikarena di Puskesmas Mlati II Sleman secara garis besar layanan *Antenatal Care* (ANC) terintegrasi sudah baik dan sesuai dengan standart minimal pelayanan dengan 10 T.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 5 Mei 2017

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan di Puskesmas Mlati II Sleman. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 31 tenaga kesehatan pada pelaksanaan ANC terintegrasi.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel diambil secara *total sampling*. Pengambilan sampel secara *total sampling* adalah sampel diambil dari keseluruhan populasi yang ada (Sugiyono, 2012). Jumlah sampel dalam penelitian ini sesuai dengan jumlah yang diperoleh pada penelitian yaitu sebanyak 31 responden.

## 3. Cara pemilihan sampel ( *metode sampling* )

Teknik pengambilan sampel adalah cara atau teknik-teknik tertentu sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada dapat mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini secara *Total Sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Hidayat, 2007).

## 4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu di penuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat di ambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- a. Tenaga Kesehatan yang bersedia untuk dijadikan responden
- b. Tenaga Kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Mlati II

Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini :

- a. Tenaga Kesehatan yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Tenaga Kesehatan yang tidak bersedia untuk diteliti

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Notoatmodjo, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini variabel tunggal yaitu : gambaran pengetahuan tenaga kesehatan tentang pelaksanaan *Antenatal Care* (ANC) terintegrasi.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variable yang diamati (Notoatmodjo, 2012)

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Tingkat Pengetahuan Tenaga Kesehatan Tentang Pelaksanaan <i>Antenatal Care</i> (ANC) Terintegrasi	Pemahaman tenaga kesehatan tentang pelaksanaan <i>Antenatal Care</i> terintegrasi meliputi : pelaksanaan, program-program, tujuan, tempat, frekuensi yang diukur menggunakan kuesioner oleh peneliti dengan jawaban benar atau salah.	Kuesioner	a. Baik bila skor > 75%-100% b. Cukup bila skor 60%-75% c. Kurang bila skor < 60%	Ordinal

#### F. Instrumen Penelitian

##### 1. Jenis Instrumen

Instrument dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup. Kuesioner tertutup adalah koesioner yang jawabannya sudah

ditentukan sebelumnya sehingga responden tidak dapat atau tidak berkesempatan menambahkan jawaban lain (Sugiyono, 2012).

## 2. Kisi-kisi Kuesioner

Tabel 3.2.  
Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Kriteria	Jumlah Kriteria		$\Sigma$ Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Tingkat	Pengertian	1, 2, 3	4, 5	5
Pengetahuan	Program-	6, 7, 8	9, 10	5
Tenaga	Program			
Kesehatan	Yang			
Tentang	Terintegrasi			
Pelaksanaan	Tujuan	11, 12, 13,	16, 17, 18	8
<i>Antenatal</i>	Pelayanan	14, 15		
<i>Care (ANC)</i>	<i>Antenatal</i>			
Terintegrasi	<i>Care</i>			
	Terintegrasi			
	Tempat	19, 20, 21	22, 23, 24	6
	Pelayanan			
	<i>Antenatal</i>			
	<i>Care</i>			
	Frekuensi	25, 26, 27,	29, 30	6
	<i>Antenatal</i>	28		
	<i>Care</i>			
	$\Sigma$ Item	18	12	30

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Dan untuk kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Tehnik korelasi yang digunakan dalam uji validitas adalah “*Product Moment Person*” dengan rumus Notoatmodjo (2012):

$$R = \frac{N(\sum XY)(\sum X \sum Y)}{VI(N\sum X - \sum X)(N\sum Y - \sum Y)}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi

N = Frekuensi subyek atau banyaknya jumlah sampel

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

XY = Skor pertanyaan dikali Skor total

Untuk mengukur *validitas* instrumen yang telah dibuat digunakan rumus *korelasi product moment* yaitu : suatu instrumen dinyatakan valid jika “r” hitung lebih besar dari “r” tabel. Koefisien korelasi tabel yang diambil adalah  $\alpha = 5\%$ . Uji *validitas* menggunakan software computer program *Statistical Package for the Sosial Science (SPSS) for window 16.0*. Uji validitas akan dilaksanakan di Puskesmas Mlati I Sleman dengan jumlah responden 30 tenaga kesehatan.

Hasil uji validitas dari 30 pernyataan tersebut terdapat 4 item pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 5, 8, 24, dan 29, sehingga sisa item pernyataan yang valid adalah 26 item. Item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini karena item tersebut sudah terwakili dalam item soal yang valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Uji *reliabilitas* dalam penelitian ini dengan menggunakan *internal consistency* yaitu melakukan uji coba instrumen satu kali saja kemudian hasil yang diperoleh dianalisa dengan tehnik tertentu. Angka tertinggi pada tingkat reliabilitas adalah satu. Dengan menggunakan *software computer program Statistical Package for the Sosial Science (SPSS)*.

Untuk mengetahui *reliabilitas* kuesioner digunakan rumus “ *Kuder Richardson 20* “, karena instrumen yang digunakan mempunyai skor antara 0 dan 1. Jika koefisien *reliabilitas* yang diperoleh dari perhitungan nilai “r” hitung lebih besar dari “r” tabel dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010) :

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

$r_i$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$v_t$  = Varian total

$p$  = Proporsi subyek yang menjawab betul pada sesuatu butir  
(proporsi subyek yang mendapat skor 1)

$$p = \frac{\text{banyaknya subyek yang skornya 1}}{N}$$

$$q = \frac{\text{proporsi subyek yang mendapatkan skor 0}}{(q = 1-p)}$$

Untuk menghitung varian total dengan rumus sebagai berikut  
(Sugiyono, 2010)

$$St^2 = \frac{x^2}{n}$$

$$x_t^2 = \sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}$$

Keterangan :

$X_t$  = Jumlah skor jawaban

$X_t^2$  = Hasil kuadrat jumlah jawaban

$n$  = Jumlah responden

Uji *reliabilitas* telah dilaksanakan di Puskesmas Mlati I Sleman dengan jumlah responden 30 tenaga kesehatan.

Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan di Puskesmas Mlati I Sleman dengan jumlah 30 responden pada item r pernyataan item yang sudah valid didapatkan nilai r tabel 0,361 dari hasil tersebut diperoleh 26 item yang valid mempunyai keandalan yang sangat tinggi.

## H. Analisis Data

Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, kemudian di hitung persentasenya dengan jumlah soal di bagi jumlah benar yang dijawab responden X 100%. Selanjutnya hasil penghitungan yang Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan gambaran

karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Data yang di dapat dari pengisian kuesioner kemudian di analisa secara deskriptif dengan menghitung jumlah dan presentase dari setiap variabel yang ada. Rumus (Arikunto, 2010)

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah skor responden

diperoleh dikategorikan ke dalam 3 kategori yaitu :

- a. 76%-100% jawaban benar : Baik
- b. 56%-75% jawaban benar : Cukup
- c. <56% jawaban benar : Kurang (Arikunto, 2010)

## I. Teknik Pengolahan Data

### 1. Metode pengolahan data

Setelah data terkumpul maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah pengolahan data. Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data ini terdiri dari 5 tahap :

#### c. Editing (Penyuntingan Data)

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah terjawab dengan lengkap. Editing dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan dapat segera dilengkapi.

#### d. Coding (Kode)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “coding” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

e. Data entry (memasukkan data)

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan dengan bantuan komputerisasi.

f. Pembersihan data (*Cleansing*)

Pembersihan data adalah semua data yang dimasukkan dari sumber data (jawaban responden) perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

g. Tabulating (Penyusunan Data)

Data-data yang telah dimasukkan dalam format penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel dari masing-masing variabel penelitian dan dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Data yang telah ditabulasi dapat diketahui angka kumulatif masing-masing variabel.

## **J. Etika Penelitian**

Masalah etika dalam penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka dari segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2007). Setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika meliputi:

1. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan cara persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* tersebut yang diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka penelitian harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

*Anonimity* merupakan masalah etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

### **K. Pelaksanaan Jalannya Penelitian**

1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari pengajuan judul sampai dengan pengurusan surat ijin penelitian. Tahap-tahap persiapan yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu:

- a. Penentuan masalah penelitian
- b. Pengajuan judul
- c. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal (usulan penelitian)
- d. Melakukan studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian dari buku, dan jurnal
- e. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan studi pendahuluan di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta
- f. Mengadakan studi pendahuluan pada bulan Desember
- g. Menyusun proposal penelitian
- h. Bimbingan proposal dan melakukan revisi
- i. Mempresentasikan proposal penelitian
- j. Melakukan revisi ulang dan dikonsulkan kepada Dosen pembimbing

- k. Melakukan uji validitas di Puskesmas Mlati I Sleman
- l. Melakukan konsultasi kepada Dosen pembimbing mengenai hasil uji validitas
- m. Kemudian melakukan penelitian di Puskesmas Mlati II Sleman

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Saat pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan sendiri dengan menggunakan kuesioner. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mendatangi puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta pada bagian KIA pada jam pelayanan
- b. Mendatangi tenaga kesehatan dan meminta kesediaan waktunya dan peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden, kemudian memberikan persetujuan dengan informed consent sebagai bukti responden bersedia menjawab pertanyaan yang tertera di kuesioner.
- c. Kuesioner diberikan untuk diisi oleh responden. Memberikan penjelasan pada responden bahwa pernyataan pada kuesioner hanya perlu di beri tanda centang (√) pada kolom benar atau salah dengan kemampuan responden saat ingin memberikan jawaban.
- d. Peneliti membimbing dan memperjelas bila ada kalimat dari pernyataan yang tidak jelas atau tidak dimengerti.
- e. Melakukan pengecekan kelengkapan data di saat itu juga dan meminta responden untuk mengisi data yang belum lengkap agar dapat dilakukan pengolahan data.

## 3. Penyusunan laporan penelitian

Penyusunan laporan merupakan tahap akhir yang dilakukan dalam penelitian. Tahap akhir yang dilakukan dalam penelitian adalah :

- a. Melakukan pengolahan data dan menganalisa data dengan menggunakan program komputerisasi.
- b. Peneliti melakukan penyelesaian dan menyusun laporan akhir meliputi BAB IV dan BAB V. Dimana pada BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Lalu BAB

V berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang akan diberikan pada masyarakat maupun Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta.

- c. Melakukan revisi laporan akhir yang telah dikoreksi oleh pembimbing sesuai dengan saran yang telah diberikan.
- d. Mempersiapkan seminar hasil dan melakukan seminar hasil penelitian yang telah dilakukan serta dilanjutkan dengan perbaikan dan pengumpulan hasil Karya Tulis Ilmiah.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA